



**KITAB KEJADIAN 1:26-28 DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA
TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YOHANES RUDIN

NPM: 18.75.6484

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


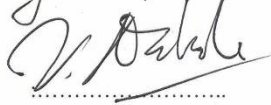
1. Nama : Yohanes Rudin
2. NPM : 18.75.6484
3. Judul : Kitab Kejadian 1:26-28 dan Tanggung Jawab Manusia
Terhadap Lingkungan Hidup

4. Pembimbing :

1) Dr. Yosef Keladu


.....

2) Dr. Georg Kirchberger
(Penanggung Jawab)


.....

.....

3) Servinus Haryanto Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic.

5. Tanggal Diterima : 20 November 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua 1

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsidari

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

23 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Georg Kirchberger

2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil.,M.th.,lic.

3. Dr. Yosef Keladu

J. Kirchberger
.....
S. Haryanto Nahak
.....

Y. Keladu
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Rudin

NPM : 18.75.6484

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero,.....2022

Yang menyatakan

Yohanes Rudin

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yohanes Rudin

NPM : 18.75.6484

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Kitab Kejadian 1:26-28 dan Tanggung Jawab Manusia Terhadap Lingkungan Hidup**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal :Mei 2022

Yang menyatakan

Yohanes Rudin

KATA PENGANTAR

Tuntutan manusia untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup menurut kitab Kejadian 1:26-28 merupakan sebuah konsekuensi dari relasi antara Allah, manusia dan lingkungan hidup. Manusia dituntut untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup, karena pada dasarnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang berbeda dengan ciptaan lainnya. Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah dan inilah yang membedakan manusia dengan ciptaan lainnya. Dalam diri manusia Allah memberikan wewenang untuk berkuasa atas semua makhluk hidup. Pada satu sisi manusia membutuhkan lingkungan hidup sebagai tempat untuk melanjutkan kehidupannya. Pada sisi yang lain lingkungan hidup membutuhkan manusia untuk bertanggung jawab dalam merawat dan melestarikan, sehingga relasi antara Allah, manusia dan lingkungan hidup tetap terjaga. Tanggung jawab manusia dalam merawat dan melestarikan lingkungan hidup akan menjadi semakin tampak jika manusia itu sendiri mampu mengakui lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupannya juga mampu menafsirkan secara benar dengan amanat yang diberikan oleh Allah (Kej. 1:28).

Pada tataran praktis, relasi antara manusia dan lingkungan hidup tidak selalu berlangsung baik. Manusia kerap kali terjebak dalam menafsirkan amanat yang diberikan oleh Allah menurut kitab Kejadian 1:26-28. Allah memberikan kuasa kepada manusia dalam arti manusia harus bertanggung jawab dalam merawat dan melestarikan lingkungan hidup, bukan sebaliknya. Akibat tindakan manusia yang tidak bertanggung jawab dalam merawat dan melestarikan lingkungan hidup, menyebabkan keadaan lingkungan hidup berada dalam situasi yang membahayakan. Keadaan lingkungan hidup yang membahayakan itu, berdampak pula pada situasi kehidupan manusia. Manusia merasa terancam, akibat keadaan lingkungan hidup di sekitarnya semakin buruk.

Tulisan sederhana ini berisikan solusi fakultatif yang ditawarkan oleh penulis kepada para pembaca. Penulis berkeyakinan bahwa relasi antara Allah, manusia dan lingkungan hidup akan tetap terjaga, jika manusia mampu menafsirkan secara benar

amanat yang diberikan oleh Allah menurut kitab Kejadian 1:26-28. Manusia memiliki tanggung jawab yang besar dalam merawat dan melestarikan lingkungan hidup sesuai dengan yang diamanatkan oleh Allah. Dengan adanya sikap tanggung jawab manusia dalam merawat dan melestarikan lingkungan hidup, maka relasi antara Allah, manusia dan lingkungan hidup akan tetap berjalan dengan baik.

Proses penyelesaian tulisan ini telah melibatkan begitu banyak pihak, yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis untuk merampungkan tulisannya. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan beberapa ucapan syukur dan terimakasih. *Pertama*, sebagai seorang pribadi yang memiliki keyakinan akan penyelenggaraan Allah, penulis ingin mengucapkan syukur kepada Allah Bapa, pengayom segala makhluk, yang dengan cara-Nya yang penuh misteri melindungi dan mengabulkan seluruh ujud-ujud penulis. *Kedua*, terimakasih kepada yth. Dr. Georg Kirchberger, yang dengan penuh kerelaan dan kesabaran serta kerendahan hati telah memberikan waktu, ide, usul-saran, dan kritik yang sangat berguna dalam meluruskan pemahaman dan pemikiran penulis sehingga tulisan ini menjadi suatu kajian yang sistematis. *Ketiga*, terimakasih kepada yth. P. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik guna untuk memperbaiki isi tulisan ini. *Keempat*, terimakasih kepada yth. Dr. Yosef Keladu, atas kesediannya menjadi dosen penguji ketiga. *Kelima*, terimakasih kepada lembaga STFK Ledalero yang telah menanamkan iman dan pengetahuan kepada penulis dan menyediakan sumber-sumber bacaan-bacaan yang menjadi bahan rujukan dalam proses penyelesaian tulisan ini. *Keenam*, terimakasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga juga teman-teman yang dengan caranya masing-masing selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. *Ketujuh*, terimakasih kepada Pater Rektor Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, Pater Prefek Unit St. Arnoldus Janssen dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan usul saran yang membangun dari pembaca demi menyempurnakan tulisan ini.

ABSTRAK

Yohanes Rudin, 18.75.6484. **Kitab Kejadian 1:26-28 dan Tanggung Jawab Manusia Terhadap Lingkungan Hidup.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang lingkungan hidup, (2) mendeskripsikan arti sesungguhnya dari teks kitab Kejadian 1:26-28, (3) mendeskripsikan tentang tanggung jawab manusia terhadap lingkungan hidup menurut kitab Kejadian 1:26-28.

Metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan. Penulis menganalisis data berupa teks kitab Kejadian 1:26-28. Teks kitab Kejadian 1:26-28 menampilkan gambaran tentang kisah penciptaan manusia dan amanat yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Karena itu, teknik yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini ialah analisis isi teks kitab Kejadian 1:26-28 dengan cara membaca dan memahaminya secara keseluruhan. Kemudian, dikumpulkan data-data berupa kata, frasa, dan kalimat yang memiliki hubungan dengan kitab Kejadian 1:26-28 dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan hidup. Selain itu, penulis juga menggunakan buku-buku referensi lainnya maupun tulisan-tulisan yang dimuat dalam artikel, seperti jurnal, akademika, dan vox yang membahas tentang kitab Kejadian 1:26-28 dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan hidup.

Teks kitab Kejadian 1:26-28 memiliki kandungan makna yang mendalam bagi kehidupan manusia sebagai penanggung jawab dalam merawat dan melestarikan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, teks kitab Kejadian 1:26-28, terdapat unsur yang menegaskan bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah dan Allah memberikan amanat kepada manusia untuk menguasai atas semua ciptaan.

Kata kunci: lingkungan hidup, krisis lingkungan hidup, teks kitab Kejadian 1:26-28, dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan hidup.

ABSTRACT

Yohanes Rudin, 18.75.6484. **Genesis 1:26-28 and Man's Responsibility to the Environment.** mini thesis. Undergraduate Program, Catholic Theologi Science – Philosophy study program, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2022.

The Writing of this scientific work aims to (1) describe the environment, (2) describe the true meaning of the text of Genesis 1:26-28, (3) describe human responsibility to the environment according to Genesis 1:26-28.

The method used by the outhors in this study is literature research. The analyzed the data in the text of Genesis 1:26-28. The text of Genesis 1:26-28 presents an overview of the story of man's creation and the mandate given by God to man. Therefore, the technique used by the author in completing this research is the analysis of the content of the text Genesis 1:26-28 by reading and understanding it as a whole. Then, data is collected in the form of word, phrases, and sentences that have a relationship with the Genesis 1:26-28 and human responsibility to the environment. In addition, the author also uses other reference books and writings contained in articles, such as journal, academics, and vox that discuss the book of Genesis 1:26-28 and human responsibility to the environment.

The text of Genesis 1:26-28 has a deep meaning for human life as the person in charge of caring for and preserving the environment. Based on the results of the research concluded, in the text of Genesis 1:26-28, there is an element that confirms that man was created in the image and likeness of God and God gave the mandate to man to master over all cration.

Keywords: The environment, the enviromental crisis, the text of Genesis 1:26-28 and human responsibility for the environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II LINGKUNGAN HIDUP

2.1 Lingkungan Hidup	10
2.1.1 Pengertian Lingkungan Hidup	11
2.1.2 Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli	13
2.1.3 Unsur-Unsur Lingkungan Hidup	14
2.1.4 Manfaat Lingkungan Hidup	16
2.1.5 Lingkungan dan Pelestariannya	18
2.2 Krisis Lingkungan Hidup	20
2.2.1 Penyebab Krisis Lingkungan Hidup.....	21
2.2.1.1 Faktor Internal.....	21

2.2.1.2 Faktor Eksternal	22
2.2.2 Macam-macam Krisis Lingkungan Hidup dan Bencana Alam	24
2.2.2.1 Perubahan Iklim.....	26
2.2.2.2 Pemanasan Global	26
2.2.2.3 Menipisnya Lapisan Ozon	26
2.2.2.4 Meningkatkan Permukaan Air Laut	27
2.2.2.5 Hilangnya Keanekaragaman Hayati	27
2.2.2.6 Pencemaraan Udara, Tanah dan Air.....	28
2.3 Kesimpulan	30

BAB III TAFSIRAN ATAS KITAB KEJADIAN 1: 26-28

3.1 Tafsiran Eksegesis	33
3.2 Penjelasan Teologis	38
3.2.1 Penciptaan Menurut Kitab Suci	38
3.2.2 Tujuan Penciptaan Manusia	41
3.2.2.1. Memiliki Hubungan dengan Ciptaan Lain	43
3.2.2.2. Memiliki Hubungan dengan Sesama Manusia	45
3.2.2.3. Memiliki Hubungan dengan Allah.....	46
3.3 Memahami Lingkungan Menurut Kitab Kejadian	48
3.4 Kesimpulan	49

BAB IV TANGGUNG JAWAB MANUSIA TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP SETURUT KITAB KEJADIAN 1:26-28

4.1. Manusia dan Lingkungan Hidup	51
4.1.1. Relasi Antara Manusia dan Lingkungan Hidup	52
4.1.2. Cara Pandang Manusia Tentang Lingkungan Hidup	55
4.2. Krisis Lingkungan Hidup Sebagai Pengabaian terhadap Nilai Etis	60
4.3. Manusia: Akar Kerusakan Lingkungan Hidup	63
4.4. Tugas yang Diberikan oleh Allah Seturut Kitab Kejadian 1:26-28	65
4.4.1. Manusia Sebagai Penanggung Jawab	65

4.4.2. Memelihara Ciptaan	72
4.4.3. Menjaga Keutuhan Ciptaan.....	73
4.5. Kesimpulan	75
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Usul Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA.....	85